

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN
KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN PENGUATAN TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA MATERI POKOK LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN JASA DI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

Devi Kholidayanti Lubis/NPM: 15100009
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Fakultas Pendidikan Pengetahuan Sosial Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Email: devilubis@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran langsung dan keterampilan memberikan penguatan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang berjumlah sebanyak 64 siswa. Sampel dalam penelitian ditentukan secara acak maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 siswa yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 35 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tes. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui gambaran penggunaan model pembelajaran langsung diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,06 dengan kategori baik. Gambaran keterampilan memberikan penguatan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,26 dengan kategori "Baik". Gambaran hasil belajar ekonomi pada materi laporan keuangan perusahaan jasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,86 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} sebesar 35,472. Kemudian nilai F signifikan yang diperoleh diketahui sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar penggunaan model pembelajaran langsung dan keterampilan memberikan penguatan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Kata kunci: *Pembelajaran Langsung, Penguatan, Hasil Belajar*

A. PENDAHULUAN

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan di atas merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan kata lain tujuan

Pendidikan dapat tercapai jika siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal disetiap mata pelajaran dan materi yang disampaikan khususnya mata pelajaran ekonomi. Salah satu materi pelajaran yang dipelajari siswa di kelas XI tingkat SMA adalah materi pokok laporan keuangan. Dengan mempelajari materi pokok laporan keuangan maka siswa akan dibekali dengan berbagai pengetahuan tentang proses penyusunan laporan keuangan disamping itu siswa juga dibekali dengan berbagai pengalaman yang mendidik siswa untuk siap menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh lapangan kerja terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan. Tujuan ini dapat tercapai jika saja siswa mampu menuntaskan pembelajaran ini dengan baik.

Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang memuaskan dan belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Pada daftar nilai harian mata pelajaran ekonomi siswa di SMA Negeri 5 Padangsidempuan siswa kelas XI belum mencapai hasil belajar yang memuaskan dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada ulangan harian yang dilakukan diperoleh "70" sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan oleh guru bidang studi IPS "75".

Hasil belajar siswa rendah pada umumnya dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Pencapaian hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Padangsidempuan belum mencapai hasil maksimal hal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: minimnya minat belajar siswa, siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa sulit memahami prosedur penyusunan laporan keuangan, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya melewati proses belajar dengan baik sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal dan memperoleh nilai yang memuaskan. Banyak siswa yang tidak tertarik pada pembelajaran ekonomi yang

dilakukan khususnya pada mata pelajaran laporan keuangan. Selain itu, faktor pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat yang mampu mendorong minat serta motivasi siswa dalam belajar. Kemudian faktor keterampilan guru dalam memberikan penguatan yang mampu mendorong perbuatan baik siswa agar siswa mengulang-ulang pembelajarannya.

Permasalahan hasil belajar siswa pada dasarnya harus dicari solusi terhadap permasalahannya. Karena jika hal ini dibiarkan begitu saja akan menyebabkan berbagai masalah mulai dari tujuan pendidikan nasional tidak akan tercapai, tujuan mata pelajaran ekonomi tidak akan tercapai, tujuan pembelajaran tidak terpenuhi serta yang lebih fatal kualitas pendidikan dan mutu lulusan sekolah tersebut tidak mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah-sekolah lainnya. Beranjak dari masalah ini guru sebagai tenaga pendidik yang professional harus mampu menyediakan berbagai upaya solusi alternatif.

Kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan sangat mempengaruhi aktivitas, kreativitas dan konsentrasi siswa di dalam kelas saat pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar pada prinsipnya untuk mengaktifkan siswa dalam membentuk keterampilan atau pemahaman tentang materi yang disampaikan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diperlukan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran langsung. Dengan model pembelajaran langsung, guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa, menjadikan siswa aktif dan antusias sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa. Dan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa dikarenakan dalam pembelajaran siswa terlibat secara langsung bukan hanya menyimak dan mencatat namun siswa

terlibat dalam mencari informasi dan mengumpulkannya sehingga menjadi suatu kesimpulan. Maka model pembelajaran langsung diharapkan dapat menjadi suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian selain dari penggunaan model pembelajaran langsung salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah peran guru sebagai pembelajar dimana peran guru dalam memberikan penguatan. Pemberian penguatan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru karena penguatan yang diberikan kepada siswa akan membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Semangat siswa yang tinggi akan meningkatkan daya tangkap dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan yang ingin dicapai oleh guru dapat diraih dengan baik.

Keterampilan memberikan penguatan merupakan suatu kemampuan guru dalam pembelajaran dengan memberikan pujian, hadiah dan tanda penghargaan yang bertujuan untuk memperkuat tingkah laku anak didik yang sudah baik, sukses dalam belajar serta berprestasi yang diberikan sebagai imbalan atas prestasinya. Sehingga, prestasi atau tingkah laku yang baik itu dapat dipertahankan dan ditingkatkan serta akan berulang di masa yang akan datang. Sehingga dengan pemberian penguatan siswa akan lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik walaupun pemberian penguatan sangat mudah pelaksanaannya

Sebelumnya berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi maksimal yaitu dengan meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui program sertifikasi oleh pemerintah, penyediaan sumber belajar berupa buku, media dan memberikan dorongan motivasi kepada siswa yang mengalami masalah rendah nilai hasil belajar. Dengan demikian, maka penulis

tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Dan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Riyanto (2009: 6) menyatakan “Belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti skill, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.”

Hasil belajar siswa merupakan perolehan atau raihan siswa selama proses belajar. Umumnya hasil belajar siswa bertambah baik dari sebelumnya. Dimiyat dan Mudjiono (2009:9) menyatakan, “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Adapun yang akan dibahas oleh peneliti yakni hasil belajar ekonomi siswa pada materi laporan keuangan perusahaan jasa.

Laporan keuangan adalah informasi dasar yang menyajikan tentang posisi keuangan suatu perusahaan. Apabila dianalisis secara profesional, laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan mempunyai berbagai macam laporan keuangan, tetapi yang penting adalah neraca (*balance sheet*) dan perkiraan laba/rugi (*profit and loss account*)

Menurut Sofyan (2008: 201) menyatakan bahwa, “Laporan keuangan merupakan *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi.”

Dengan demikian berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan jasa adalah suatu unit usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud (jasa), dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Adapun yang akan dibahas oleh peneliti yakni laporan keuangan perusahaan jasa adalah sebagai berikut: a) jenis laporan keuangan, b) laporan neraca (posisi keuangan), c) laporan laba rugi dan d) laporan arus kas.

a). Jenis Laporan Keuangan

Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dari suatu periode. Laporan keuangan dibagi menjadi lima jenis, yakni laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kasmir (2012: 28) berpendapat, “Dalam praktiknya, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun: 1) neraca, 2) laporan laba rugi, 3) laporan perubahan modal, 4) laporan arus kas, 5) laporan catatan atas laporan keuangan.

b). Laporan Neraca (Posisi Keuangan)

Laporan Neraca menginformasikan posisi keuangan sebuah perusahaan serta menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal. Sadeli (2008:20) menyatakan, “Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat”.

c). Laporan Laba Rugi

Untuk menyusun informasi tentang apakah sebuah perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan atau malah mengalami kerugian maka sebuah perusahaan harus menyusun laporan laba rugi. Sadeli (2008:19) menyatakan, “Laporan rugi/laba merupakan laporan keuangan utama di samping neraca, memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu

yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*).”

d). Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan bentuk perubahan yang terjadi dalam posisi keuangan sebagai dari kegiatan kegiatan usaha, investasi, dan pembelaan. Kasmir (2012: 29) juga menyatakan bahwa Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu.

2. Hakikat Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction

Model pembelajaran merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan tujuan. Trianto (2009: 41) menyatakan bahwa pengajaran langsung adalah “Salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah”. Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran langsung adalah a) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik, b) mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, c) membimbing pelatihan, d) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.

a. Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik

Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru sebagai pembelajar menyampaikan tujuan dan mempersiapkan para siswa. Riyanto (2009:285) menyatakan dalam menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa adalah “Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran,

informasi, latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.”

b. Mendemonstrasikan Pengetahuan dan Keterampilan

Ketika guru ingin mengenalkan suatu bidang pembelajaran yang baru dan memberikan garis besar pelajaran dengan mendefinisikan konsep-konsep kunci dan menunjukkan keterkaitan di antara konsep-konsep tersebut. Hasan (2009:115) dalam fase mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan peran guru dalam pembelajaran yakni guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi setahap demi setahap.”

c. Membimbing Pelatihan

Peran guru yang penting dalam fase membimbing pelatihan adalah memberikan umpan balik terhadap respon siswa dan memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi respon siswa yang salah. Hasan (2009:116) pada langkah membimbing pelatihan ”Guru berperan merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.”

d. Mengecek Pemahaman Dan Memberikan Umpan Balik

Tujuan model pembelajaran *explicit instruction* agar siswa dapat memahami benar-benar materi yang disampaikan maka guru harus memastikan pemahaman siswa dan memberikan umpan balik. Istarani (2012:99) menyatakan bahwa salah satu langkah model pembelajaran langsung adalah ”Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik”.

Dari berbagai uraian langkah-langkah model pembelajaran langsung di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung (*direct instruction*) adalah pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif, dengan ciri-ciri sebagai berikut: transformasi dan keterampilan secara langsung, pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu, materi pembelajaran yang telah terstruktur, lingkungan belajar yang telah terstruktur; dan distruktur oleh guru.

3. Hakikat Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Djamarah (2010:120) menyatakan bahwa “Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru karena penguatan yang diberikan kepada siswa akan membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.” Adapun indikator keterampilan memberikan penguatan ditetapkan antara lain: a) penguatan verbal, b) penguatan gestural, c) penguatan mendekati, d) penguatan sentuhan. Selanjutnya akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Penguatan Verbal

Penguatan verbal merupakan tanggapan guru yang berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan dapat digunakan untuk memberikan penguatan atas kinerja peserta didik. Dalam prose belajar mengajar siswa yang telah mendapatkan penguatan akan merasa bangga dan termotivasi untuk meningkatkan kembali prestasi belajarnya. Hamzah (2010:168) menyatakan bahwa “Penguatan verbal dapat berupa kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh guru. Contoh : “baik”, “bagus”, “tepat”, “saya sangat menghargai pendapatmu”, “pikiranmu sangat cerdas”, dan lain-lain.”

b. Penguatan Gestural

Gestur adalah suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti wicara atau bersamaan dan paralel dengan kata-kata. Gestur mengikutkan pergerakan dari tangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh. Sejalan dengan ini Helmiati (2013:75) menyatakan bahwa “Penguatan ini berupa mimik dan gerakan-gerakan badan (*gesture*) seperti ekspresi wajah yang manis dan bangga, senyuman, kerlingan mata, anggukan kepala, acungan jempol, dan tepukan tangan.”

c. Penguatan Mendekati

Penguatan dengan cara mendekati merupakan kemampuan guru dalam melakukan pendekatan kepada siswa sehingga siswa merasa diperhatikan dan diperlakukan dengan semestinya dalam pembelajaran. Siswa yang didekati guru akan menimbulkan kesan diperhatikan. Hamzah (2010:169) menyatakan bahwa “penguatan dengan cara mendekati dikerjakan dengan cara mendekati siswa untuk menyatakan perhatian guru terhadap pekerjaan, tingkah laku atau penampilan siswa.

d. Penguatan Sentuhan

Salah satu penguatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah penguatan sentuhan. Sentuhan adalah gerakan ringan yang tidak sampai menguras tenaga. Sentuhan tidak terbatas dengan gerakan, adakalanya sentuhan kata ataupun tulisan bahkan sekadar sentuhan senyuman dan tatapan mata bisa menyentuh hati pada siswa dalam proses belajar mengajar. Helmiati (2013:75) menyatakan bahwa “penguatan dengan sentuhan Penguatan yang demikian dapat berupa menepuk-nepuk bahu, atau pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa yang menang pertandingan.”

Dengan demikian keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons baik verbal ataupun nonverbal, yang diberikan guru terhadap tingkah laku siswa untuk memberikan umpan balik atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi dan memotivasi siswa yang lain untuk berbuat hal yang sama seperti siswa yang diberikan penguatan tadi. Keterampilan guru dalam memberikan penguatan meliputi kemampuan guru dalam memberikan penguatan verbal, penguatan gestural, penguatan mendekati, dan penguatan sentuhan kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

B. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang berjumlah

sebanyak 64 siswa. Sampel dalam penelitian ditentukan secara acak maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 siswa yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 35 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

C. Diskusi dan Pembahasan

Sesuai dengan hasil perhitungan data yang dikumpulkan melalui SPSS terhadap penggunaan model pembelajaran langsung dimana pengumpulan data yang dilakukan melalui angket di ketahui nilai paling tinggi yang diperoleh yaitu sebesar 3,85 sedangkan nilai paling terendah yaitu sebesar 2,50. Setelah data dikumpulkan dan melakukan perhitungan melalui SPSS maka diketahui nilai rata-rata, median dan modus dari hasil angket penggunaan model pembelajaran langsung.

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan melalui program aplikasi SPSS maka diketahui nilai rata-rata hasil angket penggunaan model pembelajaran langsung yang diberikan kepada responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.0586 dibulatkan menjadi 3.06 maka nilai rata-rata yang diperoleh diketahui berada pada kategori “Baik”, artinya penggunaan model pembelajaran langsung di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan mendapat tanggapan baik dari responden. Selanjutnya dari hasil perhitungan nilai median diketahui sebesar 3,05 dan nilai yang sering muncul diperoleh sebesar 2,75.

Dari data tabel hasil *output* SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata hasil angket yang dilakukan diperoleh sebesar 3,26 yakni berada pada kategori “Baik”, artinya keterampilan memberikan penguatan dapat digunakan dan berjalan dengan baik selama proses pembelajaran. Sedangkan nilai tengah atau median diketahui sebesar 3,25 dan nilai yang sering muncul diperoleh sebesar 3,20.

Berdasarkan perhitungan data hasil tes yang dilakukan pada materi laporan keuangan perusahaan jasa terhadap 35 responden diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada nilai 95 sedangkan nilai terendah sebesar 65.

Dari data tabel hasil *output* SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata tes yang dilakukandiketahui sebesar 78,86 yakni berada pada kategori Baik. Sedangkan nilai median diketahui sebesar 80,00 dan nilai yang sering muncul diperoleh sebesar 80.

Kemudian data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah diajukan.

Sesuai dengan hasil analisis data yang dilakukandiketahui bahwanilai t_{hitung} sebesar 3.723

selanjutnya adapun nilai signifikan hipotesis ke I yaitu sebesar 0.001 maka nilai signifikan $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan”.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang ke II dilakukan melalui SPSS diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4.213 kemudian nilai signifikan sebesar 0.000 sehingga diketahui nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh keterampilan memberikan penguatan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.”

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke III yang telah dilakukan diketahui nilai F_{hitung} sebesar 35.472 kemudian nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.000 dari tabel *output* uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS. Nilai F signifikan yang diperoleh diketahui sebesar 0.000 sehingga nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ke III diterima kebenarannya yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara

penggunaan model pembelajaran langsung dan keterampilan memberikan penguatan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Kemudian sumbangsih pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung dan keterampilan memberikan penguatan kepada hasil belajar siswa yakni sebesar 68.89%. Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain seperti penggunaan media pembelajaran, penguasaan siswa pada materi sebelumnya, kompetensi guru dan faktor yang bersumber dari siswa itu sendiri yang meliputi kesehatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tingkat intelegensi siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui gambaran penggunaan model pembelajaran langsung di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.06 yakni berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran keterampilan memberikan penguatan di kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidimpuan penguatan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,26 yakni berada pada kategori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran hasil belajar ekonomi pada materi laporan keuangan perusahaan jasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,86 yakni berada pada kategori baik.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai signifikan $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa di Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ke II dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 sehingga diketahui nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh keterampilan memberikan penguatan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan”.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis ke III yang dilakukan melalui SPSS maka diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 35.472 kemudian nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.000 dari tabel *output* uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS. Nilai F signifikan yang diperoleh diketahui sebesar 0.000 sehingga nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran langsung dan keterampilan memberikan penguatan terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok laporan keuangan perusahaan jasa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Kemudian berdasarkan hasil analisis perhitungan yang dilakukan sumbangsih pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung dan keterampilan memberikan penguatan kepada hasil belajar siswa yakni sebesar 68.89%. Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadeli, Lili M. 2008. *Dasar-Dsaar Akutansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyan Syafri Harahap. 2012. *Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yatim Riyanto. 2009. *Paradigm Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Fauzi Maufur, 2009. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasikkan*, Semarang: Sindur Pers.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Istarani. 2013. *58 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan: Iscom Medan.